

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian adalah kebutuhan setiap manusia dalam memenuhi dan mengakselerasi tatanan kehidupan sehari-hari. Karenanya berbagai macam usaha dalam mengentaskan kehidupan dilakukan dengan berbagai aktivitas seperti bertani, berdagang, berwirausaha, bisnis, dan masih banyak lagi yang lainnya. Oleh karena itu manusia tidak dapat dipisahkan dengan aktifitas ekonomi karena ekonomi adalah roda kehidupan yang selalu berputar yang mengantarkan manusia kearah perubahan untuk menjadi lebih sejahtera.<sup>1</sup>

Didalam aktifitas serta persoalan ekonomi, pemikiran Islam telah mengembangkan diantaranya membahas tentang etika bisnis syariah atau yang sering kita dengar dengan Etika Bisnis Islam. Pada dasarnya etika (nilai-nilai dasar) dalam bisnis berfungsi untuk menolong pebisnis memecahkan masalah-masalah moral yang terjadi pada praktik bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, didalam rangka mengembangkan sistem ekonomi islam khususnya dalam aktifitas bisnis di tengah kalangan masyarakat, menggali nilai-nilai dasar Islam tentang aturan usaha (bisnis) dari al-Qur'an maupun As-Sunnah, merupakan suatu hal yang harus dilakukan.<sup>2</sup>

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan sandang, pangan, dan teknologi serta perkembangan jumlah besarnya gaya hidup

---

<sup>1</sup> Adim Abd, Skripsi: *Analisis Praktek Penjualan para Pedagang Sembako Muslim dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, 2019 hal. 1

<sup>2</sup> Darmawati, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam Ekplorasi Prinsip Etis Al-Qur'an dan Sunnah*, Jurnal Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam, 2013, hal. 59

masyarakat, salah satu upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk mendatangkan rezeki dengan cara membangun dan menjalankan bisnis atau Usaha Mikro Kecil Menengah seperti yang terjadi di Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong Batumarta. Berikut profil serta jumlah keseluruhan UMKM maupun lapak yang ada di Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong di Desa Baturaden kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU: <sup>3</sup>

**Tabel 1. 1 Profil Singkat Pasar**

No	Profil Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong	Keterangan
1	Status Pasar	Pasar Swadaya Masyarakat
2	Tahun Berdiri	1978
3	Jumlah Toko / UMKM	213
4	Jumlah Lapak / Kalangan	144
5	Hari Pasar	Senin dan Jum'at

Sumber: *Pemkab Ogan Komering Ulu – Sumatera Selatan 2017*

Pasar ini sekarang menjadi pasar terbesar dan tertua di seluruh Batumarta, karena tempatnya yang sangat strategis, penjual dan pembelipun berdatangan silih berganti, penjual dan pembeli di pasar swadaya ini bukan saja berasal dari desa Batumarta dan kecamatan Lubuk Raja saja tetapi banyak pedagang dan pembeli yang datang dari luar desa bahkan dari luar kecamatan dan kabupaten.<sup>4</sup>

Data tersebut menunjukkan bahwa banyak sekali pelaku UMKM di pasar swadaya ini jumlah data tersebut mencakup segala macam bisnis UMKM

<sup>3</sup> <https://radintemen.wordpress.com/2012/11/24/sejarah/-batumarta-lubukraja-oku-sumatera-selatan> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 15:10 wib

<sup>4</sup> <http://siska.perbapo.oku.kab.go.id/?5645dab799bdab472b7b6bd1a922357d> Sistem Informasi Pemkab Ogan Komering Ulu - Sumatera Selatan diakses pada tanggal 29 Mei 2021 pukul 16:20 wib

seperti bisnis kuliner, bisnis fashion, bisnis pendidikan, otomotif, agribisnis, tour & travel, bisnis produk kreatif, teknologi internet, kecantikan, bisnis *event organizer*, jasa kebersihan dan bisnis kebutuhan anak, bisnis kelontong, sembako, buah, bahan bangunan, perhiasan, elektronik.<sup>5</sup> Salah satu wilayah di Sumatera Selatan yaitu desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU, desa yang dikenal dengan perkebunannya memiliki UMKM kuliner berbagai macam jenis masing-masing seperti gudeg dan ayam geprek dari Yogyakarta, pempek dari Palembang, soto dari Makasar, nasi rendang dari Padang, sate dari Madura dan lain sebagainya. Bisnis - bisnis ini juga berkembang berbagai kreasi sehingga muncul istilah dengan kuliner seperti ayam penyet, ayam selimut, bakso sadis, sate jeroan dan lainnya. Hasil observasi awal diketahui bahwa UMKM tidak berjalan dengan baik karena adanya wabah pandemi Covid-19. Pandemi ini juga berdampak pada tingkat pendapatan para pelaku bisnis.<sup>6</sup>

Semakin banyak usaha dan bisnis maka persaingan yang terjadi juga semakin ketat serta menumbuh kembangkan berbagai persoalan terutama upaya penjual berkehendak dengan keuntungan maksimal dengan modal sekecil-kecilnya, dan keinginan pembeli mendapatkan suatu produk berkualitas dengan nilai seminimal mungkin. Kemudian muncul beberapa kasus seperti pengurangan timbangan atau takaran, tidak transparannya

---

<sup>5</sup> Sumber Data Olah Lapangan Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong Batumarta di Desa Baturaden Kec, Lubuk Raja Kab. OKU pada tanggal, 3 Oktober 2021

<sup>6</sup> Sumber Data Olah Lapangan Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong Batumarta di Desa Baturaden Kec, Lubuk Raja Kab. OKU, 10 April 2021

kelemahan produk yang dimiliki, penggunaan tata bahasa kurang santun dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Beriringan dengan perkembangan dunia global dan hadirnya pandemi Covid-19 menyebabkan berbagai dampak yang signifikan seperti penurunan omzet dan pengalihan bisnis dari offline ke online, seperti marketplace. Pelaku UMKM secara merata bisa menggunakan berbagai macam sosial media seperti facebook, whatsapp dan instagram untuk memasarkan dan menjual produk makanannya. Bisnis yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19 ialah UMKM di Indonesia, berdasarkan data dari kementerian koperasi yang menggambarkan bahwa 1.785 koperasi dan 169,713 pelaku UMKM terdampak pandemi virus Covid-19. Koperasi yang terkena dampak Covid-19 bergerak pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman.<sup>8</sup>

Fenomena yang terjadi di masa pandemi Covid-19 tepatnya pada pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong di desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU adalah meningkatnya jumlah UMKM kuliner khususnya pada wilayah sekitar pasar Gotong Royong Batumarta II. Hal ini disebabkan oleh banyaknya perantauan seperti mahasiswa dan orang-orang yang bekerja di luar kota yang kembali dan membuka usaha mikro kecil dan menengah kuliner untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tidak hanya itu orang-orang yang memiliki tingkat pendapatan rendah yang tidak seperti pada kondisi normal

---

<sup>7</sup> Amik Nurlita Sari, *Analisis Praktek Kecurangan Timbangan Pada Pedagang Kebutuhan Pokok Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Tahun 2017

<sup>8</sup> Andi Amri, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*, Universitas Hasanuddin (Makasar), Vol 2 No.1, Jurnal Brand, 2020, hal. 124-125

sebelum adanya pandemi Covid-19, juga ikut membangun usaha kuliner.

Perantauan tersebut kembali ke desa Batumarta dikarenakan oleh adanya penyebaran wabah pandemi Covid-19 di tanah air sejak awal tahun 2020 yang lalu. Cukup banyak UMKM kuliner yang berada di pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong, baik itu bisnis yang sudah lama dibangun maupun yang baru merintis bisnis.<sup>9</sup> Adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan segmentasi pasar menjadi berkurang, karena masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu di ruang digital, baik untuk bekerja, berkomunikasi, berbelanja atau sekedar mencari hiburan (mankovski).<sup>10</sup>

Hasil penelusuran data ditemukannya beberapa kasus yang terjadi pada bisnis UMKM kuliner yang mana menyediakan kebutuhan pokok masyarakat berupa makanan dan minuman. Hasil observasi awal terhadap UMKM kuliner yang meningkat serta aktivitas bisnisnya dipasar swadaya ini ditemukan kelemahan produk yang dijual tidak transparan. Terdapat tindakan yang merugikan pelanggan yaitu mengurangi takaran pada setiap porsi makanan yang dipesan dalam jumlah banyak oleh beberapa pelaku bisnis yang terletak di pasar swadaya masyarakat Batumara Kecamatan Lubukraja Kabupaten OKU ini. Yang dikenal dengan sebutan pasar gotong royong.<sup>11</sup>

Pengamatan secara langsung (*Observasi*) ditemukan juga tindakan sewenang-wenang oleh beberapa pelaku bisnis dipasar Swadaya ini dalam

---

<sup>9</sup> Sumber Data Olah Lapangan Pasar Swadaya Amasyarakat Gotong Royong Batumarta di Desa Baturaden Kec, Lubuk Raja Kab. OKU, 10 April 2021

<sup>10</sup> [https://m.bisnis.com/am\\_p/read/20200414/12/1227101/perubahan-perilaku-konsumen-gara-gara-corona](https://m.bisnis.com/am_p/read/20200414/12/1227101/perubahan-perilaku-konsumen-gara-gara-corona) diakses pada tanggal 29 mei 2021 pukul 20:15

<sup>11</sup> Hasil Pengamatan Langsung (Observasi) di Beberapa Umkm Kuliner, Mei 2021

pembuangan limbah yang dihasilkan dari aktivitas produksi dan penjualan produk kuliner yang berdampak pada pencemaran lingkungan yang mengganggu aktivitas bisnis lain. Selain itu ditemukan pula penggunaan tata bahasa yang kurang sopan serta cara berpakaian yang mengikuti gaya barat.<sup>12</sup> Beberapa diantaranya:

*Pertama*, keluhan salah satu pembeli pada UMKM nasi rumah makan siang malam dengan pernyataan misal beli 20 kotak nasi kuantitas isinya berbeda dengan kita saat beli satuan.<sup>13</sup> *Kedua*, tindakan beberapa pelaku bisnis lain yang tidak bertanggung jawab atas limbah yang dihasilkan dari keberlangsungan aktivitas bisnisnya. Keluhan pelaku bisnis lain juga mengatakan sudah sering kali ditegur namun kerap kali mengulanginya.<sup>14</sup> *Ketiga*, observasi atau pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian.

Islam telah mengajarkan kepada kita para penganutnya untuk melakukan praktik ekonomi berdasarkan norma - norma dan etika islam, yang sudah diakui oleh para ekonom muslim maupun non-muslim. Dalam islam diajarkan nilai - nilai dasar ekonomis yang bersumber kepada ajaran tauhid.<sup>15</sup> Sebagaimana ekonomi konvensional, ekonomi Islam juga membicarakan tentang aktivitas manusia dalam mendapatkan dan mengatur harta material ataupun non material bukan hanya untuk menghasilkan keuntungan secara

---

<sup>12</sup> Hasil Pengamatan Langsung (Observasi) dan Wawancara di Beberapa Umkm Kuliner, Mei 2021

<sup>13</sup> Emi Gustini, Wawancara Pada Pembeli UMKM RM Siang Malam, 10 Mei 2021

<sup>14</sup> Yulia, Wawancara Pada Pelaku Bisnis Lain, Pada Tanggal 10 Mei 2021

<sup>15</sup> Op.cit., Darmawati. hal. 59

materi, namun juga non material seperti citra positif, kepercayaan, menumbuhkan kedisiplinan, kelangsungan bisnis dan integritas yang baik pada praktisi bisnis.<sup>16</sup> Untuk itu islam dengan segala perangkatnya membuat aturan-aturan khususnya dalam berbisnis yang beretika agar terciptanya kemashlahatan diantara manusia.

Etika bisnis Islam bertujuan mengajarkan manusia untuk menjalin kerjasama, tolong menolong dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah. Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai controlling (pengatur) terhadap aktifitas ekonomi bisnis, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Landasan penilaian ini dalam praktek kehidupan di masyarakat sering kita temukan bahwa secara agama terdapat nilai mengenai hal-hal yang baik atau buruk.<sup>17</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi masih banyak pelanggaran etika dalam melaksanakan bisnis bahkan tidak sesuai dengan nilai nilai keislaman, sehingga menimbulkan spekulasi bagi pelaku bisnis dalam hal ini adalah UMKM kuliner atau pelaku bisnis kuliner yang ada di pasar Gotong Royong Desa Batumarta Kecamatan Lubuk Raja yang notabane-nya umat yang beragama Islam. Berbisnis pada hakekatnya adalah profesi yang luhur yang melayani masyarakat banyak, karena usaha bisnis berada di tengah-tengah masyarakat haruslah menjaga kelangsungan bisnisnya dengan cara

---

<sup>16</sup> [https://www.jurna.id/blog/2017-5manfaat-etika-bisnis-untuk perusahaan:manfaat20%etika20%bisnis20%dalam20%melakukan20%bisnis20%dengan20%pelanggan](https://www.jurna.id/blog/2017-5manfaat-etika-bisnis-untuk-perusahaan:manfaat20%etika20%bisnis20%dalam20%melakukan20%bisnis20%dengan20%pelanggan). Jurnal Entrepreneur diakses pada tanggal 27 Mei 2021 pukul 13:15 wib

<sup>17</sup> Opcit., Amir Salim.

menerapkan Etika Bisnis.<sup>18</sup>

Terkhusus untuk para pelaku bisnis yang bergama muslim hendaknya perlu berhati-hati dalam menjalankan usahanya, apakah didalam menjakankan usahanya sesuai dengan etika bisnis islam, baik berkaitan dengan cara atau proses objek yang diperjualbelikan dan sebagainya karena sudah seharusnya kita melaksanakan perintah dan larangan Allah SWT dalam menjalankan bisnis dengan mengharapkan ridho Allah SWT. Dan bisa jadi keberlangsungan dan keberhasilan bisnis dipengaruhi oleh pelaku bisnis dalam beretika.<sup>19</sup>

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **PENERAPAN ETIKA BISNIS SYARIAH PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KULINER DI KECAMATAN LUBUKRAJA KABUPATEN OKU ( Studi kasus pedagang kuliner di Pasar Gotong Royong Desa Batumarta II Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Oku )**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivitas usaha mikro kecil menengah kuliner di Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong Batumarta di Desa Baturaden, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten OKU masa Pandemic Covid-19 ?
2. Bagaimana penerapan Etika Bisnis Syariah (Islam) pada usaha mikro kecil menengah kuliner di Pasar Swadaya Masyarakat Gotong Royong Batumarta

---

<sup>18</sup> Ibid., Amir Salim.

<sup>19</sup> Sofyan S.Harahap, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (jakarta: salemba empat, 2011), hal. 27

di Desa Baturaden, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten OKU masa Pandemic Covid 19 ?

### **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan aktifitas pelaku usaha mikro kecil menengah kuliner di Pasar Swadaya masyarakat Gotong Royong Batumarta di Desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU.
2. Menjelaskan penerapan Etika Bisnis Syariah pada Usaha Mikro Kecil Menengah kuliner di Pasar Swadaya masyarakat Gotong Royong Batumarta di Desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU. masa pandemic Covid 19 ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang baik secara teoritis dan praktis. Penelitian ini terdapat dua manfaat yang ingin dicapai, yang terdiri dari secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk Menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berguna sebagai alat pengaplikasian antara teori yang didapat dari bangku perkuliahan dengan penerapan dalam kenyataan dilapangan, terutama mengenai Penerapan Etika Bisnis Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Di Kecamatan Lubukraja Kabupaten OKU Pasar Swadaya masyarakat Gotong Royong Batumarta
  - b. Hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat yang ingin dicapai khususnya

untuk mahasiswa, dosen, maupun para praktisi lain sekaligus sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan khususnya tentang etika bisnis islam.

- c. Bagi peneliti baru, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi masukan pemikiran bagi pelaku usaha dan masyarakat sekitar dalam menjalankan kegiatan perekonomian yang beretika demi kemashlahatan bersama terkait Penerapan Etika Bisnis Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner di Kecamatan Lubukraja Kabupaten OKU Pasar Swadaya masyarakat Gotong Royong Batumarta.
- b. Bagi akademis, dapat menambah sarana informasi dan referensi bagi mahasiswa khususnya Ekonomi Syariah sebagai bahan bacaan ilmiah di perpustakaan pada umumnya.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penelusuran kepustakaan yang telah peneliti lakukan ke berbagai sumber ada beberapa kajian-kajian dalam bentuk karya tulis dalam bentuk journal maupun skripsi yang membahas Etika Bisnis syariah (Islam), beberapa kajian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya:

*Pertama*, Moch. Endang Djunaeni, (Dosen tetap Fakultas Syariah IAIN

Syekh Nurjati Cirebon, Tahun 2016) Jurnal “*Etika Bisnis Syariah*” ini menjelaskan bahwa Etika adalah model perilaku yang diikuti untuk mengharmoniskan hubungan antara meminimalkan penyimpangan dan berfungsi untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu fungsi etika yaitu kesejahteraan masyarakat, karena jika pada diri seseorang tidak dibentuk etika yang baik maka kehidupan dalam masyarakat akan banyak masalah. Dalam dunia bisnis pun para pebisnis dituntut harus memiliki etika yang baik sebab standar etik pebisnis sangat dilihat oleh masyarakat, serta etika adalah penentu pengaruhnya sebuah usaha.<sup>20</sup>

*Kedua*, Leli Rosiana, Zainul Arifin, dan Sunarti, (Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, Tahun 2017) didalam jurnal yang berjudul “*Implementasi Etika Bisnis Islam Guna Membangun Bisnis Yang Islami*” Jurnal ini menjelaskan bahwa prinsip-prinsip etika bisnis islam merupakan paradigma yang dilandasi oleh lima aksioma berikut ini yaitu, prinsip kesatuan (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*), kebenaran,kebaikan dan kejujuran (*truth, goodness, honesty*).<sup>21</sup>

*Ketiga*, Amir Salim, (Dosen Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syari’ah Indo Global Mandiri Palembang, Tahun 2018) dalam jurnal yang berjudul “*Analisis Pemahaman dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas dikota Palembang*”, dalam jurnal ini dijelaskan bahwa

---

<sup>20</sup> Moch. Endang Djunaeni, *Etika Bisnis Syariah*, (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol.7, No.1, 2016

<sup>21</sup> Leli Rosiana, Zainul Arifin, Sunarti, *Implementasi Etika Bisnis Islam Guna Membangun Bisnis Yang Islami*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 53, No.1, 2017

ada dua faktor yang mempengaruhi pemahaman terkait Etika Bisnis Islam yaitu faktor tauhid dan faktor ihsan. Sedangkan yang mempengaruhi penerapan Etika Bisnis Islam terdapat tiga faktor yaitu faktor keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab.<sup>22</sup>

*Keempat*, Dwi Hardika Sari, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, Tahun 2019) didalam jurnal ilmiah yang berjudul “*Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Tuban*” menyimpulkan bahwa pelaku UMKM muslim makanan dan minuman di kabupaten tuban belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam. Hal ini dapat digambarkan dari praktik bisnis yang dijalankan oleh kelima informan, yang mana hanya menerapkan satu hingga tiga prinsip dari etika bisnis islam.<sup>23</sup>

*Kelima*, Muthmainnah, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2019) dalam skripsinya yang berjudul “*penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli pada pedagang di pasar tradisional peunayong banda aceh.*” Menyimpulkan bahwa etika bisnis islam adalah ilmu tentang apa yang baik dan buruk dan tentang hak, kewajiban moral atau akhlak yang bertujuan untuk mendidik moralitas manusia dalam perdagangan yang meliputi perdagangan barang ataupun jasa yang mengacu pada Al-Qur’an dan hadis.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Op.cit., Amir Salim.

<sup>23</sup> Dwi Hardika Sari, *Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Tuban*, Tahun 2019

<sup>24</sup> Muthmainnah, *penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli pada pedagang di pasar tradisional peunayong banda aceh, Skripsi*, Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2019

*Keenam*, Indra Aditya Makkasau, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Tahun 2019) didalam skripsi nya yang berjudul “*Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Mikro Dikelurahan Rampong Kota Palopo*” menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini penerapan etika bisnis islam, yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebenaran, kebajikan, dan kejujuran serta kepercayaan menimbulkan dampak positif pada seluruh proses kegiatan bisnis.<sup>25</sup>

*Ketujuh*, Srianti Permata, Ismawati Asmi (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2020) dalam jurnal nya yang berjudul “*Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pusat Kuliner Dijalan Tondong Kecamatan Sinjai Utara.*” Didalam jurnal ini menjelaskan bahwa Etika Bisnis Islam sangat penting untuk diterapkan disuatu bisnis pada usaha kuliner yang ada dijalan tondong karena dalam melakukan usaha harus ada etika yang mengatur didalamnya, dengan adanya etika bisnis yang diterapkan maka usaha tersebut akan bisa bertahan dan sukses dikemudian hari.<sup>26</sup>

*Kedelapan*, Mohammad Haidir Ali, (Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura, Tahun 2020) didalam jurnal yang berjudul “*Penerapan Etika Bisnis Dan Strategi Manajemen Saat Pandemi Covid-19 Bagi UMKM.*” Menjelaskan bahwa dalam etika bisnis

---

<sup>25</sup> Indra Aditya Makkasau, *Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Mikro Dikelurahan Rampong Kota Palopo, Skripsi*, IAIN Palopo, Tahun 2019

<sup>26</sup> Srianti Permata, Ismawati Azmi, *Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pusat Kuliner di Jalan Tondong Kecamatan Sinjai Utara*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol.5 No. 1, 2020

berlaku prinsip-prinsip etika yang harus dipatuhi pelaku bisnis antara lain prinsip otonomi yaitu pengambilan keputusan dan tindakan atas dasar tanggung jawab moral. Prinsip kejujuran sebagai kunci keberhasilan pada setiap bisnis. Prinsip keadilan demi menetarakan setiap orang dalam bisnis diberlakukan yang sama. Prinsip saling menguntungkan demi memastikan semua pihak mendapat hak yang sama. Prinsip integritas moral merupakan prinsip dasar dalam menjalankan usaha demi nama baik bisnis tersebut. Penerapan etika bisnis sangat penting dilakukan demi terwujudnya keberlanjutan suatu usaha dimasa pandemi Covid-19 secara global yang berlangsung dan juga ketika pandemi telah selesai demi penguatan manajemen bjsnis.<sup>27</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi tentang penjelasan dari beberapa teori sumber referensi buku atau jurnal yang relavan dengan permasalahan yang ingin diteliti, penelitian sebelumnya akan menjadi landasan bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian ini serta kerangka pikir teoritis dan juga hipotesis penelitian yang akan diuji.

---

<sup>27</sup> Mohammad Haidar Ali, *Penerapan Etika Bisnis Dan Strategi Manajemen Saat Pandemic Covid-19 Bagi UMKM*, Jurnal Eco-Entrepreneur Vol. 6 No.1, 2020

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum tentang setting penelitian, desain penelitian, sumber data dan sampel, variabel-variabel penelitian serta teknik pengumpulan data (uji asumsi klasik dan uji hipotesis dan lokasi penelitian).

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari objek penelitian, karakteristik responden, data deskriptif, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang meliputi keberhasilan tujuan dari penelitian yang diteliti peneliti. Kesimpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung oleh data. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.